

ABSTRAK

Petani Sayuran di Kabupaten Landak menghasilkan pendapatan dari usahatani hortikultura. Kabupaten Landak merupakan salah satu sentra tanaman hortikultura di Kalimantan Barat, tepatnya di Kecamatan Ngabang. Budidaya sayuran memiliki kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Ngabang yang menjadi faktor penting dalam mencapai tingkat kesejahteraan keluarga. Keberhasilan petani di Kabupaten Landak dalam mengelola usahatani dapat meningkatkan pendapatan petani. Hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan suatu daerah. Namun, ketimpangan pendapatan menjadi salah satu permasalahan dalam pemerataan pendapatan suatu daerah. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan usahatani dapat mengakibatkan ketidakmerataan pendapatan yang diperoleh petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani tanaman hortikultura di Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak dan menganalisis ketimpangan distribusi pendapatan petani tanaman hortikultura di Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. Jumlah responden sebanyak 83 sampel dengan menggunakan metode Slovin. Ketimpangan Pendapatan petani hortikultura di Kecamatan Ngabang berdasarkan nilai Gini Ratio memiliki nilai 0.6486 dalam kategori tinggi. Ketimpangan Pendapatan disebabkan karena kemampuan petani dalam mengadopsi teknologi pertanian. Petani harus memiliki kesadaran untuk menerapkan inovasi teknologi agar dapat meningkatkan pendapatan dan mereduksi tingkat kemiskinan dan kesenjangan pendapatan. Faktor sosial, ekonomi dan kelembagaan perlu mendapat perhatian lebih dari pembuat kebijakan dalam rangka meningkatkan dampak diseminasi teknologi pertanian dalam rangka mengurangi kesenjangan pendapatan petani.

Kata kunci : Distribusi Pendapatan, Petani Hortikultura, Gini Ratio